Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp
Volume 8 Nomor 3, 2025
P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/07/2025
Reviewed : 01/08/2025
Accepted : 02/08/2025
Published : 13/08/2025

Siti Rodiyah[1]
Wahyu Dwi Mulyono[2]

PENGARUH STUDENT COMPANY DAN MINAT BERWIRAUSAHA TERHADAP HASIL BELAJAR ELEMEN PROFESI DAN KEWIRAUSAHAAN

Abstrak

Penelitian ini tujuannya guna menganalisis "pengaruh Student Company dan Minat Berwirausaha terhadap hasil belajar siswa pada elemen Profesi dan Kewirausahaan di SMKN 5 Surabaya." Metode yang diterapkan ialah kuantitatif melalui desain ex post facto. Sampel penelitian diambil dengan Purposive Sampling yang tersusun atas 30 siswa kelas X jurusan Konstruksi Gedung Sanitasi (KGS) yang mengikuti program Student Company. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuisioner untuk mengukur Student Company dan Minat Berwirausaha serta dokumentasi nilai Ujian Akhir Semester (UAS) sebagai indikator Hasil Belajar. Kemudian data dianalisa menggunakan Regresi Sederhada dan Regresi Ganda. Pada teknik analisis data didapatkan hasil : (1) terdapat pengaruh yang signifikan serta negatif antara Student Company terhadap hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan yang disajikan melalui nilai sig(0,019) < α (0,05) dengan taraf signifikansi 5%; (2) terdapat pengaruh yang signifikan serta negatif antara minat berwirausaha dengan hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan yang dibuktikan melalui nilai sig(0,013) < α (0,05) pada taraf signifikansi 5%; (3) terdapat pengaruh yang signifikan serta negatif antara student company dan minat berwirausaha dengan simultan terhadap hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan yang terbukti melalui nilai sig(0,043) < α (0,05) pada taraf signifikansi 5%. Temuan kajian ini menunjukkan bahwasannya variabel student company dan minat berwirausaha cukup kuat untuk mempengaruhi hasil belajar siswa yang diukur dengan skor akademik, sehingga diperlukan variabel hasil belajar yang diukur dalam ranah praktik untuk memperkuat teori pengaruh negatif ini.

Kata Kunci: Student Company, Minat Berwirausaha, Hasil Belajar Elemen Profesi Dan Kewirausahaan

Abstract

This study aims to analyse 'the effect of Student Company and Entrepreneurial Interest on student learning outcomes in Professional and Entrepreneurship elements at SMKN 5 Surabaya.' The method applied is quantitative through ex post facto design. The research sample was taken by Purposive Sampling which was composed of 30 class X students majoring in Sanitary Building Construction (KGS) who participated in the Student Company programme. Data collection techniques were carried out through questionnaires to measure Student Company and Entrepreneurial Interest and documentation of Final Semester Examination (UAS) scores as indicators of Learning Outcomes. Then the data is analysed using Simple Regression and Multiple Regression. In the data analysis technique, the results obtained: (1) there is a significant and negative influence between Student Company on the learning outcomes of professional and entrepreneurial elements presented through sig value (0.019) < α (0.05) with a significance level of 5%; (2) there is a significant and negative influence between entrepreneurial interest with learning outcomes of professional and entrepreneurial elements as evidenced through sig value (0.013) < α (0.05) at a significance level of 5%; (3) there is a significant and negative influence between the student company and interest in entrepreneurship simultaneously on the learning outcomes of professional elements and entrepreneurship as evidenced by the sig value (0.043) < α (0.05) at the 5% significance level. The findings of this study indicate that the student company and entrepreneurial interest variables are strong enough to influence student learning outcomes

[1,2]Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
email: Sitirodiyah.21005@mhs.unesa.ac.id

measured by academic scores, so that learning outcome variables measured in the practical domain are needed to strengthen this negative influence theory.
Keywords: Student Company, Interest in Entrepreneurship, Learning Outcomes of Professional and Entrepreneurship Elements

PENDAHULUAN

Indonesia tengah mengalami bonus demografi, dengan usia produktif mencapai 70% pada tahun 2023 (BPS, 2023), yang menyebabkan persaingan kerja semakin ketat. Hal ini menuntut generasi muda untuk memiliki keterampilan berwirausaha agar dapat menghadapi tantangan tersebut. Pendidikan, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa dengan membekali mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan di masyarakat. SMK, sebagai lembaga pendidikan vokasional, memiliki potensi besar menyiapkan SDM yang unggul untuk memasuki dunia kerja, dengan materi teori serta praktik yang aplikatif. Namun, meskipun SMK menyediakan pendidikan keahlian, angka pengangguran terbuka (TPT) lulusan SMK pada 2023 tercatat 9,42% (BPS, 2023), menunjukkan pentingnya penambahan keterampilan kewirausahaan agar lulusan SMK tidak hanya bergantung pada keahlian teknis, tetapi juga dapat menciptakan usaha sendiri.

Program Student Company (SC) yang diperkenalkan oleh Prestasi Junior Indonesia (PJI) bertujuan memberikan pengalaman nyata bagi siswa dalam mendirikan dan mengelola perusahaan kecil. Melalui program ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia bisnis, seperti manajemen, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Siswa yang terlibat dalam program SC tidak hanya belajar teori bisnis, tetapi juga menerapkannya dalam praktik nyata. Program ini mengajarkan siswa untuk bekerja dalam tim, mengambil keputusan strategis, dan berinovasi. Selain itu, keterlibatan dalam SC juga meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman materi. Studi menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program ini merasa lebih siap menghadapi dunia kerja dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan teori.

Siswa SMKN 5 Surabaya yang mengikuti program SC di jurusan Konstruksi Gedung Sanitasi (KGS), misalnya, melaporkan adanya peningkatan motivasi dan minat berwirausaha setelah mengikuti program ini. Program ini terbukti efektif dalam mengembangkan kompetensi kewirausahaan siswa, yang mungkin berdampak pada hasil belajarnya, terutama dalam mata pelajaran yang berkaitan dengan profesi dan kewirausahaan. Kajian berikut tujuannya guna menganalisis pengaruh program Student Company serta minat berwirausaha terhadap hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan di SMKN 5 Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai dampak program kewirausahaan terhadap prestasi akademik siswa, serta menunjukkan bahwa pengembangan keterampilan kewirausahaan dapat meningkatkan kesiapan siswa untuk terjun ke dunia kerja atau bahkan menciptakan usaha mereka sendiri.

METODE

Metode penelitian berikut menerapkan pendekatan kuantitatif pada desain ex post facto guna menganalisa “pengaruh program Student Company dan minat berwirausaha terhadap hasil belajar siswa pada elemen profesi dan kewirausahaan di SMKN 5 Surabaya.” Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa kelas X jurusan Konstruksi Gedung Sanitasi (KGS) yang ditentukan dengan purposive sampling. Data dihimpun memakai kuisioner untuk mengukur variabel Student Company dan minat berwirausaha, serta dokumentasi nilai Ujian Akhir Semester (UAS) sebagai indikator hasil belajar. Analisis data dilakukan memakai regresi sederhana serta regresi ganda guna mengkaji hipotesis yang telah dirumuskan. Uji validitas serta reliabilitas instrumen juga dilaksanakan guna menentukan keakuratan data. Hasil penelitian diharapkan memberikan wawasan tentang hubungan antara program kewirausahaan dan minat berwirausaha terhadap prestasi akademik siswa, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan program pendidikan di SMK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis juga disebut uji asumsi klasik. Uji ini dilakukan sebagai syarat sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan uji regresi. Pada studi berikut, uji prasyarat analisis dilaksanakan melalui uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, serta uji homogenitas. Adapun perolehan dari uji tersebut diantaranya yakni:

Uji Normalitas

Uji Normalitas yang dilakukan tujuannya guna mengetahui tingkat distribusi pada variabel bebas, apakah variabel bebas berdistribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas dalam kajian berikut menerapkan uji Kalmogorov-Smirnov pada bantuan IBM SPSS statistic versi 27. Adapun dalam pengambilan keputusan apabila skor signifikansi > 0,05 sehingga skor residual berdistribusi normal, apabila skor signifikansi < 0,05 sehingga skor residual tidak berdistribusi normal. Berikut disajikan hasil uji yang dilakukan dengan memakai IBM SPSS statistic versi 27. Sehingga perolehan uji normalitas variabel X1 bisa dimati dalam:

Tab3l 1. Hasil Uji Normalitas Variabel X1 dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.27451776
Most Extreme Differences	Absolute		.104
	Positive		.085
	Negative		-.104
Test Statistic			.104
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.200[d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[e]	Sig.		.553
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.540
		Upper Bound	.566

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berlandaskan Tabel 1. Bisa diamati bahwasannya skor signifikansi sejumlah 0,200 > 0,05.Sehingga kesimpulannya yakni nilai variabel X1 berdistribusi normal. Adapun perolehan uji normalitas pada variabel X2 terdapat dalam Tabel 4. 8 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Variabel X2 dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		5.21560045
Most Extreme Differences	Absolute		.135
	Positive		.085
	Negative		-.135
Test Statistic			.135
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.174
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.176
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.166
		Upper Bound	.186

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,174 nilai ini lebih besar dari 0,05. Maka depot disimpulkan bahwa nilai variabel X2 berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Untuk memastikan ada tidaknya hubungan antara variabel independen serta dependen, maka digunakan uji linearitas.Varians dari garis regresi yang berasal dari nilai signifikansi

dianalisis untuk melakukan uji linearitas dalam studi ini. Apabila hasil pengujian nilai Deviation from linearity lebih dari nilai alpha (0,05) sehingga data tersebut dikatakan linier, sehingga ada dampak antara variabel bebas serta variabel terikatnya. Apabila skor Deviation from linearity kurang dari skor alpha (0,05) sehingga data ini dikatakan tidak linier, sehingga tidak ada dampak antara variabel bebas serta variabel terikatnya. Berikut perolehan uji linearitas yang diperoleh dalam kajian berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Variabel Y*X1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Student Company	Between Groups	(Combined)	704.705	16	44.044	2.030	.102
		Linearity	180.004	1	180.004	8.295	.013
		Deviation from Linearity	524.700	15	34.980	1.612	.197
	Within Groups		282.095	13	21.700		
	Total		986.800	29			

Dari Tabel 3 bisa diamati bahwa skor Deviation from Linearity sejumlah 0,197 dimana skor ini lebih besar dari nilai alpha 0,05, sehingga variabel X1 dinyatakan linier dengan asumsi terdapat hubungan antara variabel X1 terhadap Y.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Variabel Y*X_2

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Berwira usaha	Between Groups	(Combined)	555.467	17	32.675	.909	.582
		Linearity	197.813	1	197.813	5.503	.037
		Deviation from Linearity	357.654	16	22.353	.622	.815
	Within Groups		431.333	12	35.944		
	Total		986.800	29			

Dari Tabel 4. Bisa diamati bahwa skor Deviation from Linearity sejumlah 0,815 dimana skor ini lebih besar dari nilai alpha 0,05, sehingga variabel X2 dinyatakan linier dengan asumsi terdapat korelasi antara variabel X2 pada Y.

Uji Multikoliniearitas

Untuk memastikan apakah kedua variabel independen (X1 serta X2) saling berhubungan, maka dilakukan uji multikolinieritas. Model regresi bisa disebut baik jika tidak terjadi interkorelasi antar variabel bebas atau multikolinearitas pada model regresi tersebut. Apabila terjadi multikolinearitas maka koefisian regresi menjadi tidak valid. Uji multikolinearitas pada peneitian ini dilakukan dengan mengguanakan IBM SPSS statistic versi 27. Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai Variance Inlation Factor (VIF) pada tabel hasil uji. Apabila hasil pengujian menunjukkan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka tidak terjadi multikolinearitas. Apabila nilai VIF lebih besar dari 10, maka hasil uji dianggap terjadi multikolinearitas. Uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4. 9 dibawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics: Tolerance	VIF
1	X1	.262	3.813
	X2	.262	3.813

a. Dependent Variable: Y

Dari Tabel 5 bisa diamati bahwasannya skor VIF buat variabel X1 serta variabel X2 adalah 3,813 yang berarti nilai VIF hasil uji berada dibawah 10 (3,813 < 10). Maka variabel X1 dan Variabel X2 dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Homogenitas

Untuk memastikan apakah kelompok data sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama, dilakukan uji homogenitas. Prastowo (2013) mengemukakan bahwasannya homogen ataupun tidaknya sebuah sampel bisa diketahui jika didapatkan perolehan skor signifikansi lebih besar dari nilai alpha 0,05, sehingga variansi tiap sampel dinyatakan homogen. Sebaliknya, jika skor signifikansi yang didapatkan lebih kecil dari skor alpha 0,05, sehingga variansi tiap sampel dinyatakan tidak homogen. Berikut perolehan uji homogenitas menggunakan IBM SPSS satistic versi 27.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.014	1	58	.906
	Based on Median	.092	1	58	.763
	Based on Median and with adjusted df	.092	1	56.694	.763
	Based on trimmed mean	.034	1	58	.855

Dari Tabel 6, bisa diamati bahwasannya skor signifikansi sejumlah 0,906 yang bermakna lebih besar dibandingkan skor alpha 0,05. Sehingga dari pengujian tersebut bisa dinyatakan bahwasannya variansi setiap sampel yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana dan regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan hipotesis kedua. Adapun analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Pengujian pada penelitian ini mengguanakan IBM SPSS statistic versi 27. Berikut hasil pengujian yang telah dilakukan.

Analisis Regresi Sederhana

Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada kajian ini yakni adanya pengaruh yang posotif signifikan antara student company dengan hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan. Perolehan uji regresi hipotesis pertama.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X1

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.004	1	180.004	6.247	.019[b]
	Residual	806.796	28	28.814		
	Total	986.800	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Student Company

Dari Tabel 8. diatas, nilai signifikansi menunjukkan angka 0,019 yang berarti lebih kecil dari skor probabilitas atau nilai alpha 0,05 (0,019 < 0,05) sehingga variabel X1 berdampak pada variabel Y. adapun jenis pengaruh variabel X1 bisa diamati di Tabel 4. 14.

Tabel 9. Hasil Uji Jenis Pengaruh Variabel X1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.427[a]	.182	.153	5.368

a. Predictors: (Constant), Student Company

Pada Unstandardized Coefficients, koefisien prediktor (b) bernilai (-0,382) perihal berikut membuktikkan bahwasannya pengaruh variabel X1 bersifat negatif terhadap variabel Y.

Tabel 10. Hasil Uji Signifikansi Regresi Variabel X1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	107.536	9.547		11.264	.000
	Student Company	-.382	.153	-.427	-2.499	.019

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari Tabel 10 diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai korelasi atau pengaruh sebesar 0,427. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,182, yang berarti bahwa perngaruh variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar 18,2%.

Pada temuan analisis tersebut, bisa dikatakan bahwasannya variabel student company (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar (Y), maka H_1 diterima.

Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada kajian berikut ialah ada pengaruh yang signifikan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan Berikut hasil uji regresi hipotesis kedua. Hasil uji regresi sederhana hipotesis kedua bisa diamati di Tabel 4. 16 berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel X2

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	197.813	1	197.813	7.020	.013[b]
	Residual	788.987	28	28.178		
	Total	986.800	29			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Berwirausaha

Dari Tabel 11 diatas, skor signifikansi membuktikkan angka 0,013 yang bermakna lebih kecil dari skor probabilitas atau nilai alpha 0,05 (0,013 < 0,05) sehingga variabel X2 berdampak pada variabel Y. Adapun jenis pengaruh variabel bisa diamati di Tabel 4. 15 berikut.

Tabel 12 Hasil Uji Jenis Pengaruh Variabel X2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	108.996	9.559		11.403	.000
	Minat Berwirausaha	-.394	.149	-.448	-2.650	.013

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Koefisien prediktor (b) pada Unstandardized Coefficients diatas menunjukkan nilai (-0,394) yang berarti variabel X2 berdampak secara negatif terhadap variabel Y. Adapun perolehan uji signifikansi regresi variabel X2 bisa diamati di Tabel 4.17 berikut.

Tabel 13. Hasil Uji Signifikansi Regresi Variabel X2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.448[a]	.200	.172	5.308

a. Predictors: (Constant), Minat Berwirausaha

Dari Tabel 13 diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai korelasi atau pengaruh sebesar 0,448. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,200 yang berarti bahwa perngaruh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar 20%.

Dari hasil analisis diatas, maka kesimpulannya variabel minat berwirausaha (X2) berpengaruh secara negatif serta signifikan pada variabel hasil belajar (Y). Maka berlandaskan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pada hipotesis pertama H2 diterima.

Analisis Regresi Ganda

Analisis berikut diterapkan guna mengkaji hipotesis ketiga. Pengkajian berikut dilakukan dengan memakai IBM SPSS statistic versi 27. Berikut hasil pengujian regresi ganda.

Tabel 14 Hasil Uji Regresi Ganda Hipotesis Ketiga

ANOVA[a]

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	110.170	9.950		11.028	.000
	Student Company	-.145	.299	-.152	-.485	.632
	Minat Berwirausaha	-.271	.294	-.300	-.922	.365

a. Dependent Variable: Hasil belajar

Company

Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Regresi Hipotesis Ketiga

	X_1	X_2
Koefisien prediktor (b)	-0.145	-0.271
Konstanta (a)	110,170	
R	0,455	
R2	0,207	
Sig	0,043	

Persamaan garis regresi dua prediktor yang diperoleh dari hasil uji regresi ganda hipotesis ketiga pada penelitian berikut ialah Y= 110,170 – b1 X1 + b2 X2. Berdasarkan persamaan diatas diketahui bahwa koefisien X1 adalah sebesar 0,271 bernilai negatif, adapun koefisien X2 adalah 0,145 bernilai negatif. Hal ini berarti, apabila student company (X1) meningkat 1 satuan dengan asumsi minat berwirausaha (X2) tetap, sehingga hasil belajar siswa (Y) akan menurun sejumlah 0,271 satuan.

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi yang terdapat pada kolom sig dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hasil analisis hipotesis ketiga dengan uji signifikansi ini adalah sig (0,043) < (0,05). Maka pada hipotesis ketiga ini H3 diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara student company (X1) dan minat berwirausaha (X2) terhadap hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan (Y) secara simultan. Adapun jenis pengaruh variabel X1 dan X2 dinyatakan berpengaruh negatif berdasarkan nilai koefisien prediktor (b) yang bernilai X1 (-0.145) dan X2 (-0.271).

Sumbangan Relatif (SR) serta Sumbangan Efektif (SE) bisa diamati dengan menelaah perolehan uji regresi ganda yang sudah diperoleh sebagai tertera pada Tabel 4. 21 berikut.

Pengaruh Student Company Terhadap Hasil Belajar Elemen Profesi dan Kewirausahaan

Deskripsi data yang telah dilakukan pada variabel student company (X1) menunjukkan presentase jawaban responden yang meliputi empat kategori skor yaitu, skor 4 sebesar 21,7%, skor 3 sebesar 68,7%, skor 2 sebesar 9,7%, skor 1 sebesar 0,2%. Berdasarkan presentase diatas,

data dapat dikategorikan baik karena perolehan presentase tertinggi berada pada skor ketiga dengan total 68,7%

Pengujian yang sudah dilaksanakan dalam kajian ini pada variabel student company (X1) terhadap hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan (Y) menunjukkan hasil skor signifikansi (0,019 < 0,05) sehingga H1 diterima dengan hasil student company berpengaruh terhadap hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan. Kemudian pada Unstandardized Coeffients, koefisien prediktor (b) bernilai (-0,382)perihal berikut membuktikkan bahwasannya, dampak variabel student company (X1) bersifat negatif pada variabel (Y). Hal ini berbanding terbalik dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada hipotesis dirumuskan ada dampak yang potitif serta signifikan antara student company dengan hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan.

Pengaruh negatif ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya fokus yang terlalu besar pada kegiatan kewirausahaan dapat mengalihkan perhatian siswa dari tugas akademik, terutama jika siswa merasa pengalaman praktis lebih relevan daripada teori yang diajarkan di kelas (Sulasmi, 2014). Hal ini juga didukung dengan pernyataan Widiatry (2019) yang menyatakan Meskipun program kewirausahaan seperti Student Company efektif meningkatkan kompetensi wirausaha, tanpa manajemen waktu yang baik, program ini dapat mengganggu aktivitas belajar formal.

Korelasi yang ditunjukkan melalui uji regresi sederhana ini juga menunjukkan student company (X1) berpengaruh sebesar 18,2% terhadap hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan (Y).

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa program student company X1 berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan (Y), adapun presentase pengaruhnya sebesar 18%.

Penelitian yang dilakukan oleh Moerdiyanto (2015) menunjukkan simpulan bahwa program student company mempengaruhi kompetensi berwirausaha siswa. Adapun aspek yang menjadi bahan pertimbangan dalam penelitian ini diantaranya aspek perencanaan dan aspek pelaksanaan. Secara bersamaan memiliki dampak yang patut dicatat pada kemahiran kewirausahaan siswa SMK dalam proyek-proyek do-it-yourself (DIY) (skor F = 8,755 pada sig = 0,00).

Pengaruh Minat Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Elemen Profesi dan Kewirausahaan

Melalui analisis deskriptif yang telah dilakukan pada variabel minat berwirausaha (X2) diketahui nilai presentase jawaban responden yang meliputi empat kategori skor yaitu, skor 4 sebesar 27,5%, skor 3 sebesar 64%, skor 2 sebesar 8,3%, skor 1 sebesar 0,2%. Berdasarkan presentase diatas, data dapat dikategorikan baik dengan perolehan skor 3 dengan nilai presentase 64%.

Uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi sederhana pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai sig dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Berdasarkan pengujian diperoleh hasil nilai sig (0,013 < 0,05), sehingga H2 Diterima. Adapun pada Unstandardized Coeffients, koefisien prediktor (b) bernilai (-0,394) perihal berikut membuktikkan bahwasannya, pengaruh variabel minat berwirausaha (X2) bersifat negatif pada variabel (Y). Hal ini selaras pada hipotesis yang sudah dirumuskan. Pada hipotesis dirumuskan ada dmapak yang signifikan antara minat berwirausaha terhadap hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan.

Pengaruh negatif ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti minat siswa yang sangat tinggi terhadap kewirausahaan membuat siswa terkadang memprioritaskan aktivitas bisnis mereka dibandingkan dengan tugas akademik, hal ini berpotensi menurunkan hasil belajar di sekolah (Sutopo, 2017). Perihal berikut pun diperkuat oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Herodotus (2018) yang menyebutkan bahwa minat berwirausaha dapat menurunkan semangat belajar jika siswa terlalu fokus pada kegiatan usaha mereka, sehingga mengabaikan kewajiban akademik. Hal ini sering terjadi apabila tidak ada keseimbangan antara pendidikan formal dan kewirausahaan. Adapun besaran pengaruh minat berwirausaha (X2) terhadap hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan (Y) adalah 20% berdasarkan nilai R square pada tabel model summary.

Studi yang dilaksanakan oleh Fanny Paramitasari (2016) menunjukkan hasil bahwasannya ada dampak yang positif serta signifikan motivasi berwirausaha pada minat berwirausaha sebesar 58%. Adapun pengetahuan kewirausahaan tidak berdampak pada minat berwirausaha. Secara simultan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berdampak positif serta signifikan sebesar 59,7%.

Pengaruh Student Company dan Minat Berwirausaha Seacara Bersamaan Terhadap Hasil Belajar Elemen Profesi dan Kewirausahaan

Uji Hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda. Adapun uji signifikansi dilalsanakan dengan membandingkan skor signifikansi yang ada dalam kolom sig pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Perolehan analisis hipotesis ketiga pada uji signifikansi berikut yakni sig (0,043) < (0,05). Maka pada hipotesis ketiga ini diterima. Sehingga ada dampak yang signifikan antara student company (X1) serta minat berwirausaha (X2) terhadap hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan (Y) secara simultan.

Berdasarkan nilai koefisien prediktor (b) X1 (-0.145) dan X2 (-0.271), maka dampak variabel X1 serta X2 bersifat negatif terhadap variabel Y. Kemudian pada nilai sumbangan relatif X1 bernilai sebesar 33,4% dan X2 sebesar 66,6%. Disisi lain untuk sumbangan efektif tiap-tiap variabel didapatkan 6,9% dari variabel (X1) dan 13,8% dari variabel (X2). Jika skor presentase sumbangan efektif dari kedua variabel ditotalkan, sehingga didapatkan nilai 20,7%. Hal ini berarti student company (X1) dan minat berwirausaha (X2) memberikan pengaruh sebesar 20,7% terhadap hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan (Y) siswa.

Pengaruh negatif dari program student company dan minat berwirausaha dapat disebabkan oleh preferensi pribadi siswa, sebagaimana yang diungkapkan oleh Achmad Zaky pendiri Bukalapak melalui Gramedia (2023), Achmad Zaky mengungkapkan bahwa minatnya terhadap teknologi dan kewirausahaan sudah dimulai sejak masa sekolah. Meskipun perjalanan akademisnya tidak selalu mulus, fokusnya pada pengembangan bisnis digital membawa Bukalapak menjadi salah satu perusahaan unicorn di Indonesia, mendukung jutaan UMKM dan pengguna melalui inovasi berbasis teknologi.

Pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Permatasari, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Istinaroh (2019) menunjukan bahwa pendidikan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Kemudian, secara parsial pendidikan kewirausahaan berdampak dengan signifikan, motivasi berwirausaha berdampak dengan signifikan, serta lingkungan keluarga tidak berdampak dengan signifikan.

SIMPULAN

Berlandaskan dengan hasil analisis penelitian serta penjabaran yang sudah dilaksanakan, sehingga bisa diambil kesimpulannya.

1. Student company mempunyai pengaruh yanag signifikan terhadap hasil belajar elemen profesi dan kewirausahaan siswa, pengaruh ini bersifat negatif.
2. Minat berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar elemen profesi serta kewirausahaan, namun pengaruh ini bersifat negatif.
3. Student company dan minat berwirausaha secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa elemen profesi serta kewirausahaan secara signifikan, pengharuh ini bersifat negatif.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, A. (2018). Technopreneurship as a Catalyst for Economic Growth: A Conceptual Framework. Journal of Entrepreneurship & Business, 6(2), 45-56.

Acs, Z. J., Audretsch, D. B., & Lehmann, E. E. (2019). The knowledge spillover theory of entrepreneurship and the role of universities. Small Business Economics, 53(2), 479-494. Diakses melalui https://doi.org/10.1007/s11187-017-9864-8 pada 11 Februari 2025.

Aji Prayoga, & Sutopo. (2017). Pengaruh Minat Wirausaha terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XII SMK PIRI Sleman. Jurnal Pendidikan Kejuruan

Arifin, Z. (2010). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, S. (2009). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, W. (2022). Pengaruh Program Student Company terhadap Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Kewirausahaan, 10(2), 78-89.

Bandura, A. (1997). Self-Efficacy: The Exercise of Control. New York: W.H. Freeman.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Laporan Tenaga Kerja. Diakses melalui https://www.bps.go.id Pada 8 November 2024

Badan Pusat Statistik. (2023). Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Diakses melalui https://www.bps.go.id Pada 8 November 2024

Bygrave, W. D., & Hofer, C. W. (1991). Theorizing about Entrepreneurship. Entrepreneurship Theory and Practice, 16(2), 13–22.

Dwijayani, D. (2019). Pengaruh Hasil Belajar terhadap Keterampilan Siswa. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 6(2), 123–130.

Gibb, A. A. (2005). Toward the Entrepreneurial University. International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research, 11(2), 101-121.

Gramedia. (2023). 12 Wirausahawan Sukses di Indonesia dan Kisah Inspiratif Dibaliknya. Diakses pada 14 Januari 2025, dari https://www.gramedia.com.

Herodotus. (2018). Minat Berwirausaha dan Prestasi Belajar Siswa SMK. Jurnal Pendidikan IPS, 1(3), 200–210.

Hendrianto, D. (2021). Penerapan Program Student Company dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Siswa. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 14(1), 33-45.

Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2010). Entrepreneurship (8th ed.). McGraw-Hill.

Istinaroh. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sumpiuh. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.

Jatmoko, B. (2013). Potensi SMK dalam Mengembangkan Tenaga Ahli. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 15(3), 219-231.

Junior Achievement Worldwide. (2019). Annual Impact Report. New York: Junior Achievement Worldwide.

Juwita, A. (2019). Sinergi dalam Implementasi Program Student Company di Sekolah. Jurnal Pendidikan Kewirausahaan, 4(1), 45-52.

Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (1996). Clarifying the Entrepreneurial Orientation Construct and Linking It to Performance. Academy of Management Review, 21(1), 135–172.

Mintzberg, H. (1989). Mintzberg on Management: Inside Our Strange World of Organizations. Free Press.

Moerdiyanto, S., & Sulasmi. (2015). Pengaruh Student Company terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Jurnal Penelitian Pendidikan, 15(2), 45-60.

Nazir, M. (2011). Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nugroho, D. (2013). Efisiensi dalam Pembangunan Perumahan. Jurnal Teknik Sipil, 10(3), 22-30.

Paramitasari, F. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Jurnal Pendidikan Kewirausahaan, 8(1), 25-35.

Permatasari, A. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pujiastuti, E. (2013). Motivasi Berwirausaha dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 5(2), 98-112.

Rachman, A. (2017). Pengembangan Keterampilan dalam Program Student Company. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen, 2(1), 34-45.

Riduwan. (2015). Dasar-Dasar Statistika. Bandung: Alfabeta.

Ridwan, M. (2018). Pertumbuhan Sektor Konstruksi di Negara Berkembang. Jurnal Ekonomi dan Pembangunan, 5(3), 78-90.

Sihombing, B. (2010). Teknik Konstruksi dalam Pembangunan Gedung. Jurnal Teknik Sipil, 8(4), 36-47.

Smith, P. (2017). Technopreneurship in Construction: A New Paradigm. Journal of Engineering and Technology Management, 14(2), 29-40.

Suhartono, T. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Program Student Company. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 4(2), 102-112.

Sumarwan, U., & Wibowo, L. A. (2011). Minat Berwirausaha dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan, 13(2), 91-102.

Sukardi. (2011). Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.

Sulasmi. (2014). Pengaruh Student Company terhadap Kompetensi Kewirausahaan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada 14 januari 2025 melalui https://eprints.uny.ac.id/12625

Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Suryana. (2013). Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.

Suryana. (2014). Pengembangan Keterampilan Manajemen dalam Program Student Company. Jurnal Kewirausahaan Indonesia, 6(2), 12-24.

Sutopo, A. (2017). Pengaruh Minat Berwirausaha terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, 4(2), 112–120.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wagner, T. (2012). Creating Innovators: The Making of Young People Who Will Change the World. New York: Scribner.

Widiatry, & Bagus. (2019). Analisis Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMK pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan.

Winkel, W. S. (1996). Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo.

Wardani, L. (2020). Pengaruh Partisipasi dalam Student Company terhadap Prestasi Akademik. Jurnal Pendidikan Kewirausahaan, 5(1), 87-95.

Wulandari, A. (2021). Pengaruh Hasil Belajar terhadap Penguasaan Materi. Jurnal Evaluasi Pendidikan, 9(1), 21-30.

Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. Pearson.